

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Pendekatan penelitian pada dasarnya merupakan sebuah paradigma. Paradigma merupakan kumpulan generalisasi, keyakinan, dan nilai yang dipegang oleh komunitas tertentu (*community specialist*). (Purwohedi 2022). Guba & Lincoln menjelaskan Istilah paradigma mengacu pada asumsi filosofis yang mencakup berbagai keyakinan yang dijadikan pedoman oleh peneliti dalam upaya menemukan kebenaran.

(Cresswell, 2010) membagi sebuah paradigma menurut pandangan dunia menjadi empat, positivisme, konstruktivisme, participatoris, dan pragmatisme. Pada penelitian ini peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme menekankan pentingnya peneliti bersikap setara dengan subjek penelitian serta berusaha memahami tentang subjek tersebut untuk membangun pemahaman yang dimiliki oleh subjek yang diteliti. Paradigma konstruktivisme menjelaskan peran subjektivitas peneliti dalam menginterpretasikan hasil penelitian sebagai elemen utama untuk menjawab pertanyaan yang diajukan (Purwohedi 2022). Oleh karena itu, peneliti dalam paradigma ini harus memiliki keterampilan yang baik untuk menganalisis dan menyajikan data.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini bersifat induktif, di mana peneliti memulai dari data lapangan, mereduksi dan mengelompokkan data berdasarkan tema-tema utama, lalu mencari hubungan antara tema-tema tersebut guna membentuk gambaran yang menyeluruh dalam menjawab pertanyaan penelitian. Menurut paradigma ini, ilmu sosial merupakan kajian sistematis mengenai tindakan sosial yang penting melalui pengamatan yang cermat dan mendalam terhadap faktor-faktor sosial yang berperan dalam pembentukan, pemeliharaan, serta pengaturan lingkungan sosial.

3.2 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis data, metode penelitian yang digunakan peneliti yakni pendekatan kualitatif deskriptif. Kualitatif merupakan jenis penelitian yang

bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam terhadap fenomena yang dialami partisipan penelitian. (Raco, 2010) menjelaskan deskriptif bertujuan menggabungkan suatu fenomena dengan teks, supaya mendapatkan pemahaman yang mendalam. Untuk menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga pertanyaan, analisis, foto, dan konstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan memiliki makna. (Sugiyono, 2013).

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang berusaha menemukan kebenaran ilmiah melalui studi mendalam dan dilakukan dalam periode waktu yang panjang. Dalam praktiknya, banyak yang menyamakan istilah "kualitatif" dengan satu paradigma tertentu dalam penelitian yang tidak bersifat psikometri objektif dan tidak berfokus pada pengujian hipotesis. Oleh karena itu, dikenal istilah "penelitian kualitatif" yang pada dasarnya bertujuan untuk menjelajahi suatu topik dan memahami "kebenaran", bukan berdasarkan perspektif peneliti dengan persyaratan ketat (Djiwandono & Yulianto 2023). Penelitian kualitatif sering dianggap sebagai penelitian eksploratif yang mendalami topik secara mendalam, sehingga memungkinkan munculnya konsep atau hipotesis baru. Pendekatan kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan pengalaman seseorang, persepsi, dan dinamika interpersonal terkait daya tarik komunikasi Jerome Polin dalam mengedukasi Matematika

3.3 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan gambaran sesuatu dengan apa adanya yang menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.3.1 Data Sekunder

Data sekunder adalah data tidak diperoleh secara langsung. Data sekunder peneliti dapat dalam bentuk dokumen seperti video, jurnal dan sumber literatur lainnya mengenai berbagai informasi yang berkaitan dengan kelima video tersebut. Dalam penelitian ini, data sekunder berhasil dikumpulkan melalui video Youtube Nihongo Mantappu, jurnal, website

serta sejumlah literatur buku yang relevan dengan tema penelitian dan mendukung pelaksanaan penelitian ini. Peneliti menggunakan data sekunder adalah lima video dari *channel* Youtube Jerome Polin. Pertama “Tes Matematika *Youtuber & Influencer* Indonesia! (Fadil Jaidi, Bintang Emon, Gadegtin)”. Kedua “Coba Pesen Makan Pake Rumus Matematika! Pada Ngerti Gak Ya!?”. Video ketiga adalah dengan judul “Ngakak! Tes Matematika Isyana Sarasvati, Ternyata Jenius!?. Jerome Ngajarin Artis Indonesia. Video keempat “Wow! *Raditya Dika's Math Test, Jerome Is Speechless!?* | *Teaching Indonesian Artists*”. Video kelima “Pecah! Main Ke Sekolah Amel Carla & Tiktoker Pasing Based! Makan Cilor Legend! Goes To Sman 28”. Dari video tersebut peneliti melihat komunikasi yang dilakukan Jerome Polin pada kelima konten.

3.3.2 Analisis Isi

Analisis isi menurut weber adalah Analisis isi adalah jenis penelitian yang menggunakan berbagai teknik untuk membuat kesimpulan yang masuk akal dari teks. Analisis isi adalah jenis penelitian yang melibatkan diskusi menyeluruh tentang konten yang diungkapkan dalam media massa. Pada dasarnya, analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua jenis komunikasi, seperti konten yang ada di media cetak, media elektronik. (Arafat, 2018). Dalam penelitian ini berarti peneliti menganalisis lima konten video pada Youtube Nihongo Mantappu mengenai komunikasinya yang menjadi daya tarik dalam mengedukasi Matematika.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Analisis dari dokumentasi dilakukan untuk pengumpulan data dari dokumen-dokumen (Hardani et al., 2020). Studi dokumentasi mencakup pencarian sumber data tertulis yang relevan dengan masalah yang diteliti. Data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen dapat dikumpulkan dengan menggunakan teknik ini. Dokumentasi ini adalah bentuk pengumpulan data secara tersirat untuk subjek penelitian (Sidiq et al., 2019). Tujuan pada studi dokumentasi adalah untuk memberikan penjelasan yang akurat dan menyeluruh tentang suatu masalah. Dokumentasi adalah proses

pengambilan data melalui dokumen yang tersimpan dalam arsip yang berkaitan dengan dokumen video Youtube Jerome Polin.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih dokumentasi sebagai strategi pengumpulan data karena dokumen dalam bentuk video Youtube menjadi topik utama penelitian. Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang berasal dari sumber non-partisipan. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Menonton dengan teliti kelima video pada Youtube Jerome polin yang sudah ditentukan
2. Mengidentifikasi dan menentukan bagian-bagian tertentu dari video yang relevan, dengan tujuan penelitian mengenai daya tarik komunikasi Jerome Polin melalui beberapa video tersebut.
3. Kelompokkan data yang telah diperoleh agar sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.
4. Menyertakan data berupa *screenshot* gambar dan teks dari lima video Youtube.

Dalam penelitian ini, berbagai aspek perlu adanya dokumentasi, seperti dokumentasi beberapa tangkapan layar video Youtube Jerome Polin, website, media sosial dari yang mendukung dokumentasi penelitian.

3.3.4 Studi Pustaka

Studi kepustakaan melibatkan studi teoritis dan referensi lain tentang nilai, budaya, dan norma yang berkembang dalam lingkungan sosial yang diteliti. (Sugiyono, 2013). Sebelum memulai penelitian, peneliti pertama kali mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber atau dokumen, baik cetak maupun non-cetak, serta elektronik. Dalam hal ini peneliti mengambil sumber pustaka pada jurnal dan buku yang relevan pada topik penelitian yang mendukung proses penelitian.

3.4 Subjek dan Objek Riset

Subjek penelitian adalah orang atau hal yang menjadi fokus dalam penelitian. Subjek Riset penelitian ini adalah lima video di *channel* Youtube Nihongo Mantappu.

1. “Tes Matematika Youtuber & Influencer Indonesia! (Fadil Jaidi, Bintang Emon, Gadgetin)”. Video populer ini tembus 15 juta penonton. Dengan melibatkan influencer ternama menjadikan video ini menarik untuk dianalisis, khususnya dalam memahami bagaimana Jerome Polin menggunakan daya tarik komunikasinya untuk menghubungkan edukasi matematika dengan audiens yang lebih luas. Video ini dipublikasikan pada 7 November 2021
2. “Coba Pesen Makan Pake Rumus Matematika! Pada Ngerti Gak Ya!?”. Menyajikan konsep matematika yang dianggap masyarakat sulit menjadi lebih menarik dengan mengaplikasikannya dalam situasi nyata, seperti menggunakan rumus matematika saat memesan makanan yang secara tidak langsung mengedukasi orang di sekitarnya untuk belajar Matematika. Video ini dipublikasikan pada 3 Januari 2022
3. “Ngakak! Tes Matematika Isyana Sarasvati, Ternyata Jenius!?”. Jerome Ngajarin Artis Indonesia. Pada video ini Jerome mengedukasi Matematika dengan mengajarkan seorang artis Indonesia. Namun dalam video tersebut Jerome tetap dengan gaya pengajarnya yang santai dan dengan sisi humoris keduanya yang menghibur audiens. Video ini dipublikasikan pada 6 November 2024
4. “Wow! Raditya Dika's Math Test, Jerome Is Speechless!? | Teaching Indonesian Artists”. Konten tersebut menjadi menarik karena Jerome berkolaborasi dengan artis, komedian, sekaligus penulis terkenal Indonesia yakni Raditya Dika yang masih paham mengenai konsep Matematika dengan menggunakan logika. Juga dimana jangkauan audiens akan lebih luas karena berkolaborasi dengan artis dan cara mengajar Jerome yang sabar dan santai membuat video ini tidak kaku dan menarik. Video ini dipublikasikan pada 29 Desember 2024

5. “Pecah! Main Ke Sekolah Amel Carla & Tiktoker Pasing Based! Makan Cilor Legend! Goes To Sman 28”. Dengan menggabungkan artis dan tiktoker viral yang merupakan alumni sekolah tersebut menjadikan video lebih menyenangkan untuk ditonton. Jerome juga mengunjungi sekolah yang di mana murid disana masih paham mengenai Matematika yang diberikan Jerome. Jerome juga dengan mengajarnya yang santai membuat murid terdorong untuk menyelesaikan soal Matematika yang diberikan. Video ini dipublikasikan pada 18 Oktober 2024

Objek penelitian memiliki ciri, sifat, atau nilai tertentu dengan variasi yang beragam, yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki serta dianalisis secara menyeluruh. Objek Riset pada penelitian ini adalah daya tarik komunikasi yang dilakukan Jerome Polin dalam mengedukasi Matematika.

3.5 Uji Keabsahan Data

Kriteria utama pada hasil penelitian Kualitatif adalah valid, reliabel dan obyektif. (Sugiyono, 2013). Validasi data ini dilakukan untuk menegaskan bahwa penelitian tersebut benar-benar bersifat ilmiah. Data yang valid memiliki data yang sama dengan yang sebenarnya terjadi pada obyek penelitian. Pengujian validitas dalam penelitian kualitatif mencakup uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Salah satu pengujian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah uji kredibilitas. Uji kredibilitas ini bertujuan untuk memastikan kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan, sehingga penelitian tersebut tidak diragukan sebagai karya ilmiah. Peneliti menggunakan teknik Triangulasi, yang melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber atau menggunakan berbagai metode untuk mengonfirmasi atau memperkuat temuan penelitian.

Terdapat 3 triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik. (Sugiyono, 2013). Peneliti menggunakan triangulasi teknik yaitu untuk mengkaji data dari satu sumber dengan menggunakan beberapa metode. Peneliti menerapkan triangulasi teknik yang berarti peneliti melibatkan pemeriksaan data berkali-kali dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk memastikan keakuratan hasil penelitian.

Triangulasi teknik membantu peneliti mengumpulkan berbagai teknik seperti melihat interaksi audiens melalui kolom komentar, *like*, *share* pada video Youtube Jerome. Peneliti juga melihat media sosial lain milik Jerome seperti Instagram. Teknik ini dilakukan untuk memvalidasi data dari berbagai teknik untuk melihat adanya daya tarik komunikasi Jerome dalam edukasi. Data tersebut dapat memperkuat teori Retorika Aristoteles pada komunikasi yang dilakukan Jerome pada video Youtubenya. Triangulasi teknik mampu memperdalam pemahaman peneliti tentang fenomena yang sedang diteliti serta konteks di sekitarnya. Hal tersebut memberikan wawasan yang mendalam untuk mendekati kebenaran.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kualitatif dan diuraikan secara deskriptif. Menurut definisi Patton analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan uraian dasar. Definisi ini menunjukkan pentingnya analisis data dari sudut pandang tujuan penelitian. Menemukan teori menggunakan data adalah dasar dari penelitian kualitatif. Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga tahapan utama dalam analisis data yang digunakan dalam penelitian, langkah-langkah berikut digunakan (Hardani et al., 2020):

- a) Reduksi Data adalah proses analisis yang bertujuan untuk memperjelas, mengelompokkan, memfokuskan, menyaring data yang tidak relevan, serta mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat diambil dan diverifikasi kesimpulan akhir. Pertama Peneliti melakukan pengurangan data yakni, mengurangi data dengan mengambil lima video dari ribuan video pada youtube Jerome dengan mencocokkan data yang relevan mengenai edukasi Matematika yang menjadi topik penelitian. Lalu memilih video memiliki jumlah *views*, *likes*, dan *komentar* yang tinggi, sehingga dapat mencerminkan sejauh mana daya tarik komunikasi Jerome Polin diterima oleh audiens. Selanjutnya pada kelima video tersebut ditranskrip dan diambil data yang relevan.
- b) Tampilan atau penyajian data adalah deskripsi dari sekumpulan informasi yang terstruktur yang memungkinkan menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif,

namun juga dapat disajikan dalam bentuk matriks, diagram, tabel, dan bagan. Peneliti menyajikan data pada hasil penelitian untuk dianalisis mengenai daya tarik komunikasi Jerome dalam mengedukasi. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan menampilkan hasil analisis terhadap berbagai aspek komunikasi yang digunakan dalam video. Data berupa deskripsi mendalam tentang gaya komunikasi, struktur penyampaian materi yang memperkuat adanya daya tarik komunikasi Jerome.

- c) Verifikasi dan penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data. Tahap ini melibatkan interpretasi data yang dianalisis untuk menemukan makna bagi pengambilan keputusan. Pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan dari analisis data mengenai komunikasi yang dilakukan pada setiap videonya yang dikaitkan dengan teori Retorika yang menjadi daya tarik komunikasinya.

Setelah menggunakan teknik analisis ini, data diolah, diinterpretasikan, dan diuraikan secara verbal untuk memberikan gambaran tentang fakta di lapangan, makna, atau jawaban atas pertanyaan penelitian. Selanjutnya, data hanya diambil sebagian. Semua tahapan yang ada dalam proses ini dibuat untuk memastikan absahnya sebuah data dengan mengolah semua data dari berbagai sumber yang didapatkan.

3.7 Jadwal dan Lokasi Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti telah menetapkan lokasi dan jadwal penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis daya tarik komunikasi Jerome Polin dalam mengedukasi matematika. Berarti lokasi penelitian ini dilakukan di Depok karena merupakan lokasi peneliti melakukan penelitian. Penelitian dilakukan dengan menonton kelima video mengenai edukasi Matematika yang telah disebutkan sebelumnya melalui akun Youtube *channel Nihongo Mantappu* milik Jerome Polin.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September hingga Februari 2024.

Tabel 2 .2 Jadwal Penelitian

Kegiatan Penelitian	September 2024	Oktober 2024	November 2024	Desember 2024	Januari 2025	Februari 2025
Penyusunan Proposal						
Pengurusan izin administrasi penelitian						
Pengumpulan data						
Analisis data						
Penyusunan laporan akhir						
Sidang akhir penelitian						

